



Penjual Ikan di Pasar Jadi Sasaran 'Tracing'

YOGYA (KR) - Usai munculnya klaster baru penyebaran dan penularan virus Korona, penjual ikan di pasar kini menjadi sasaran *tracing*. Pada Senin (8/6), Pemkot Yogya langsung melakukan tes cepat atau *rapid test* bagi para pedagang tersebut.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan tes cepat bagi pedagang ikan di pasar tradisional bukan merupakan tes acak melainkan hasil *tracing*. "Ada tiga pasar yang terdapat penjual ikan dan sering dijadikan rujukan, yakni Pasar Krang-

gan, Pasar Beringharjo dan Pasar Demangan. Begitu muncul kasus dari klaster ini, kita tidak boleh gegabah, langsung dilakukan *tracing*," jelasnya, Senin (8/6).

Khusus di Pasar Krangan, *rapid test* sudah dilakukan lebih dulu sejak pekan kemarin dengan melibatkan 39 pedagang. Tes cepat itu akan diulang kembali setelah sepekan usai tes pertama. Hasil dari tes pertama, terdapat satu orang yang reaktif namun karena berasal dari Sleman maka uji swab diserahkan ke kabupaten tersebut.

Sedangkan *rapid test* penjual ikan di Pasar Be-

ringharjo dan Pasar Demangan baru dilakukan kemarin. Hasilnya pun masih diolah, dan bagi penjual dari Kota Yogya yang reaktif akan langsung dikarantina guna persiapan uji swab. "Karena ini *rapid test* hasil *tracing* maka dilakukan dua kali. Berbeda dengan tes acak yang cukup satu kali," imbuh Heroe.

Heroe pun berharap tidak ada temuan kasus baru di Kota Yogya pada klaster penjual ikan tersebut. Akan tetapi optimalisasi hasil *tracing* juga sangat bergantung dari disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol Korona. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005